

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis *DuPont System* yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 terlihat bahwa kinerja keuangan sub sektor perusahaan tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan jika dilihat dari rata-rata industri kinerja perusahaan yang paling baik ditunjukkan pada tahun 2012 dimana angka *net profit margin*, *asset turnover*, *return on asset* serta *return on equity* pada tahun 2012 adalah yang tertinggi di antara periode-periode tersebut. Periode 2016 merupakan periode yang terendah bagi *net profit margin*, *asset turnover*, *return on asset* serta *return on equity* dibandingkan dengan periode lainnya.

Dari lima perusahaan yang diteliti dalam sub sektor perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tersebut terdapat hanya satu perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik menurut analisis *DuPont System* yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk. karena perusahaan tersebut memiliki nilai *return on equity* mencapai bahkan melampaui rata-rata industri perusahaan sejenis yang disebabkan oleh *net profit margin*, *asset turnover*, *return on asset* serta *equity multiplier* paling tinggi dibanding dengan perusahaan lainnya yang sejenis. Sedangkan perusahaan yang memiliki *return on equity* paling rendah dibanding perusahaan lainnya yang sejenis yaitu PT. Mustika Ratu Tbk. yang disebabkan *net profit margin*, *asset turnover*, *return on asset* serta *equity multiplier* yang terendah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis *DuPont System* yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat diambil kesimpulan bahwa seorang investor dapat menanamkan modalnya kepada PT. Unilever Indonesia Tbk karena perusahaan ini secara keseluruhan memiliki nilai pengembalian tertinggi dibanding perusahaan lain yang sejenis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan menjadi pertimbangan yang mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja keuangannya terutama yang berkaitan dengan *Net Profit Margin*, *Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Equity Multiplier* dan *Return On Equity* agar dapat lebih ditingkatkan lagi. Dimana hal tersebut dapat dilakukan contohnya dengan ditingkatkannya penjualan serta mengurangi investasi pada masa aktiva yang kurang produktif, dalam meningkatkan penjualan perlu juga diingat sebaiknya dijaga jangan sampai mengorbankan tingkat laba bersih. Selain itu dengan menaikkan harga serta meminimalkan biaya sehingga dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi disamping itu dalam menghasilkan produk ataupun jasa harus memiliki nilai tambah yang tinggi pula, sedangkan biaya dapat diminimalkan dengan cara efisiensi.